

PENGARUH BEBAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI KOTA PAREPARE

*The Effect Of Workload And Work Environment On Employee Performance In
Parepare City*

Jumira¹, Muhammad Siri Dangnga², Rusmin Nuryadin³

Email : Jumira.jhum02@gmail.com, rusmin6674@gmail.com

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Lapadde, Kec. Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91112

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Kota Parepare. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan kuesioner. Populasi dalam penelitian berjumlah 46 orang dan sampel sebanyak 46 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel Beban Kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Dan variabel Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Metode penelitian yang digunakan yaitu membagikan kuesioner kepada 46karyawan yang menjadi responden. Penelitian ini bersifat kuantitatif karena data yang dihasilkan berbentuk angka, dari data tersebut diolah dengan menggunakan *software SPSS*.

Kata Kunci : Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Kinerja Karyawan

Abstract

This study aims to determine the effect of workload and work environment on employee performance in Parepare City. The data collection techniques used in this study were interviews and questionnaires. The population in the study amounted to 46 people and a sample of 46 people. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis techniques. From the results of this study, it is stated that the Workload variable (X1) has a positive and significant effect on Employee Performance (Y). And the Work Environment variable (X2) has a positive and significant effect on Employee Performance (Y). The research method used is distributing questionnaires to 46 employees who are respondents. This research is quantitative because the data generated is in the form of numbers, from which the data is processed using SPSS software.

Keywords: Workload, Work Environment, Employee Performance

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak di jalur perlintasan laut Internasional yang menghubungkan dua samudera yakni Samudera Hindia dan SamuderaPasifik, serta diapit oleh dua benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Hal yang jelas bahwa Indonesia dengan posisi geografisnya menjadikan Indonesia sebagai jalan silang bagi jalur perlintasan pelayaran dan perdagangan Internasional.

Dalam suatu perusahaan kinerja dari sumber daya manusia sangatlah penting untuk dapat mencapai tujuan dari perusahaan. Pemilihan sumber daya manusia yang tepat dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Untuk tercapainya tujuan dari perusahaan tersebut, maka perusahaan harus dapat memilih sumber daya yang baik, karena kinerja dari sumber daya



manusia tersebut merupakan faktor penting yang akan membuat suatu tujuan dari perusahaan dapat tercapai.

Seperti yang diketahui pada setiap perusahaan pasti memiliki masalah tersendiri baik itu masalah pekerjaan maupun masalah karyawan. Dalam hal ini, peneliti akan mencari tahu permasalahan terkait dengan beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Apakah beban kerja dan lingkungan kerja tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan. Dimana nantinya akan diperoleh hasil seberapa besar pengaruhnya terhadap kinerja karyawan.

MENPAN (Kimbal, Sendow & Adare, 2015), pengertian beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Jika kemampuan pekerja lebih tinggi dari pada tuntutan pekerjaan, maka akan muncul perasaan bosan.

Menurut Sedarmayanti (2017), lingkungan kerja adalah suatu tempat bagi sejumlah kelompok di mana di dalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan (dalam Burhannudin, Mohammad Zainul, Muhammad Harlie 2019:194). Kasmir (2017, hal 182) pengertian kinerja adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu (dalam Sri Indah Fadilah 2019:10).

Kantor Imigrasi Kelas II TPI Parepare yang sekarang di pimpin oleh bapak Arief Eka Riyanto Amd. I.M., S.H., M.H selaku kepala kantor telah memperoleh predikat wilayah bebas korupsi dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan-RB). Kantor imigrasi merupakan salah satu unit pelaksanaan teknis yang bertugas untuk melaksanakan tugas pokok Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bidang keimigrasian. Oleh karena itu, kantor imigrasi kelas II TPI Parepare menyelenggarakan beberapa fungsi diantaranya melaksanakan tugas keimigrasian di bidang lalu lintas dan izin tempat keimigrasian seperti memberikan pelayanan yang membutuhkan dokumen perjalanan Warga Negara Indonesia dan memberikan pelayanan perijinan keimigrasian bagi Warga Negara Asing.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Riny Chandra dan Dody Adriansyah (2017) meneliti pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Mega Auto Central Finance Cabang di Langsa. Hasil uji t beban kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Mega Auto Central Finance Cabang di Langsa. Variabel stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Mega Auto Central Finance Cabang di Langsa. Hasil uji statistik (uji F), secara simultan beban kerja dan stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Mega Auto Central Finance Cabang di Langsa. Berdasarkan uji t dan F, maka hipotesis diterima.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Hendry Wijaya dan Emi Susanty (2017) meneliti pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada instansi pemerintah daerah kabupaten musi banyuasin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Parepare. Tepatnya terletak di Jl. Jenderal Sudirman No.87 Sulawesi Selatan 51216. Adapun waktu penelitian yang akan peneliti lakukan sekitar dua bulan. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Parepare. Adapun Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. (Notoatmojo, 2003). Sampel dari penelitian ini yaitu semua karyawan yang terdapat pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Parepare. Karena populasi pada penelitian ini berjumlah 46 orang dan kurang dari 100 orang maka, penarikan sampel menggunakan tehnik sampling jenuh yaitu pengambilan seluruh populasi menjadi sampel. Teknik Pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner atau angket, dan melakukan observasi pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Parepare. Teknik Analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN
Tabel 1 Hasil Coefficient Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,610	2,155		1,211	,232
Beban Kerja	,282	,105	,312	2,675	,011
Lingkungan Kerja	,351	,078	,527	4,517	,000

Sumber : data spss 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil analisis regresi linear berganda, dimana berdasarkan hasil yang ditunjukkan maka didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 2,610 + 0,282X_1 + 0,351X_2 + e$$

Keterangan:

X₁ = Beban Kerja

X₂ = Lingkungan Kerja

Y = Kinerja Karyawan

Dari persamaan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa (konstanta) nilai persamaannya yaitu 2,610, artinya angka tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel Beban Kerja (X₁), Lingkungan Kerja (X₂) dalam keadaan konstan, maka nilai kinerja karyawan adalah 2,610.

Koefisien regresi Beban Kerja memiliki nilai persamaannya adalah 0,282, artinya apabila Beban Kerja (X₁) meningkat 1% maka kinerja juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,282.

Koefisien regresi Lingkungan Kerja memiliki nilai persamaannya adalah 0,351, artinya apabila Lingkungan Kerja (X₂) meningkat 1% maka kinerja juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,351.

Tabel 2 Uji Determinan R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,711 ^a	,506	,483	1,408

Sumber : output spss

Berdasarkan Tabel 2 diatas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) adalah 0,711, hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen yaitu Beban Kerja (X₁), Lingkungan Kerja (X₂) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y) adalah positif karena mendekati angka 1.

Berdasarkan nilai adjusted R adalah 0,506 hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu Beban Kerja (X₁), Lingkungan Kerja (X₂) untuk menjelaskan variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y) adalah 50,6%. Sedangkan sisanya 49,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

**Tabel 3 Uji Simultan
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	87,188	2	43,594	21,984	,000 ^b
Residual	85,269	43	1,983		
Total	172,46	45			

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

b. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Lingkungan Kerja

Sumber : data spss 2021

Berdasarkan Tabel 3 diatas, diketahui bahwa nilai F hitungnya adalah 21,984 dan berdasarkan nilai Ftabel diketahui bernilai 3,21. Hal tersebut menunjukkan bahwa $21,984 > 3,21$ yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$. Jadi, variabel Beban Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

**Tabel 4 Uji T Parsial
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,61	2,155		1,211	,232
Beban Kerja	0,282	0,105	0,312	2,675	,011
Lingkungan Kerja	0,351	0,078	0,527	4,517	,000

Sumber : Data spss 2021

Berdasarkan diatas, dapat diketahui bahwa pengujian hipotesisnya sebagai berikut :

Pengujian Hipotesis 1

Rumusan Hipotesis :

H1 : Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Parepare.

Berdasarkan uji hipotesis dengan uji T diketahui bahwa nilai t hitung untuk Beban Kerja (X1) adalah 2,675 dan diketahui nilai t tabelnya adalah 2,01669 dan nilai signifikannya $0,011 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Beban Kerja (X1) diterima yang berarti bahwa Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Parepare.

Pengujian Hipotesis 2

Rumusan Hipotesis :

H2 : Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Parepare.

Berdasarkan uji hipotesis dengan uji T diketahui bahwa nilai t hitung untuk Lingkungan Kerja (X2) adalah 4,517 dan diketahui nilai t tabelnya adalah 2,01669 dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja (X2) diterima yang berarti bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Parepare.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Beban Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 26 *for windows* menunjukkan bahwa variabel Beban Kerja (X1) diterima yang berarti bahwa Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Parepare. Beban kerja merupakan besaran pekerjaan yang harus ditanggung oleh setiap orang dalam suatu organisasi atau perusahaan, semakin berat beban kerja yang dipikul setiap orang dalam perusahaan, maka semakin besar pengaruhnya terhadap kinerja karyawan.

Beban kerja memiliki 5 indikator yang terdiri atas tekanan waktu, jadwal kerja, tanggung jawab, tindakan berulang dan target yang harus dicapai. Bertambahnya target produksi yang harus dicapai sebuah perusahaan maka, bertambah pula beban kerja pada karyawannya, apabila beban kerja terus menerus bertambah tanpa adanya pembagian beban kerja yang sesuai maka kinerja karyawan akan menurun.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jeky K R Rolos, Sofia A P Sambul dan Wehelmina Rumawas pada tahun 2018 yang berjudul *Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Manado Kota*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebankerja berpengaruh terhadap variable kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,02. Penelitian ini berarti mendukung hipotesis yang diajukan bahwa beban Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya Cabang Manado.

Berdasarkan hasil uraian diatas, dapat diketahui bahwa Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Parepare.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Parepare secara parsial. Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan karena kinerja karyawan berbanding lurus dengan kondisi yang ada di lingkungan kerja. apabila lingkungan kerja bagus maka kinerja karyawan akan meningkat begitu juga sebaliknya. Lingkungan kerja yang baik akan memberikan pengaruh positif pada kinerja karyawannya. Suasana kerja yang baik yaitu kondisi baik fisik lingkungan kerja yang kondusif seperti penarangan yang baik dan kebersihan yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan agar karyawan dapat berkerja secara nyaman. Hubungan yang harmonis dan kekeluargaan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja seseorang. Lingkungan kerja memiliki 6 indikator diantaranya penerangan/cahaya, suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja, tersedianya fasilitas kerja, ruang gerak yang dipelukan, dan kemampuan bekerja.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Subechi Maulana M pada tahun 2015 yang berjudul *Pengaruh Konflik Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa konflik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Sementara lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan dari hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa konflik dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil uraian diatas, dapat diketahui bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Parepare.

3. Pengaruh Beban Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 26 menunjukkan bahwa variabel Beban Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Apabila beban kerja menurun maka kinerja karyawan akan meningkat karena karyawan bisa lebih maksimal dalam mengerjakan pekerjaannya. Penurunan kinerja karyawan selain dipengaruhi oleh beban kerja yang kurang sesuai juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan kerja. Karyawan merasa bosan dalam bekerja ketika lingkungan kerjanya tidak kondusif dan kurang nyaman. Tata ruang dan sirkulasi udara yang baik memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan lingkungan kerja yang kondusif.

Beban Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) apabila diuji secara bersama atau simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan (Y) pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Parepare.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Secara Parsial Beban Kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).
2. Secara Parsial Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).
3. Secara simultan Beban Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Saran

1. Bagi Kantor Imigrasi Kelas II TPI Parepare lingkungan yang dilihat dari hasil observasi penulis selama melakukan penelitian yaitu lingkungan kerja sudah cukup baik. Namun, masih ada beberapa fasilitas yang sudah tidak berfungsi. Diharapkan untuk kedepannya fasilitas kantor lebih diperhatikan lagi demi kenyamanan dalam bekerja serta hubungan karyawan tetap terjaga komunikasinya dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti variabel serupa yaitu beban kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan agar lebih mengembangkan lagi penelitian ini dengan menggunakan populasi yang lebih banyak lagi agar teruji efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, R. C. (2017). *Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Mega Auto Central Finance Cabang di Langsa*. JURNAL MANAJEMEN DAN KEUANGAN, VOL.6, NO.1 , 670,671,675.
- Burhannudin, M. Z. (2019). *Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Karyawan: Studi pada Rumah Sakit Islam Banjarmasin*. Jurnal Maksipreneur Vol. 8 No. 2 , 194.
- Fadilah, S. I. (2019). *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kereta Api Indonesia (Persero)*. Skripsi , 10.
- Imigrasi Parepare. (2019, Mei 24). *Profil Kantor Imigrasi Kelas II TPI Parepare*. Retrieved Desember 17, 2020, from Imigrasi Parepare Youtube: <https://youtu.be/afmnQlm70g>
- Irwan Idrus, M. M. *GOOD GOVERNANCE: Kajian Empiris Budaya Organisasi, Kompetensi, Motivasi, Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai*. AMERTA MEDIA.

- Jeky K R Rolos, S. A. (2018). *Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Manado Kota*. Jurnal Administrasi Bisnis|Vol.6 No.4 , 26.
- Kadir, A., Sampara, N., & Bachtiar, Y. (2021). Pengaruh Demosi, Mutasi Dan Promosi Jabatan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pinrang. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 105-112.
- M, S. M. (2015). *Pengaruh Konflik Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Skripsi , 40,41.
- Milafatul Qoyyimah, T. H. (2019). *Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. INKA Multi Solusi Madium*. Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis Vol. 2, No. 1 , 12,13.
- Profil Kantor Imigrasi Kelas II TPI Parepare*. (2019, Mei 24). Retrieved Februari 09, 2021, from Youtube: <https://youtu.be/afmnQlm70g>
- Rachmat, E. (2020). *Pengawasan Bagi Warga Negara Asing Di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Parepare*. Skripsi , 56,57,58,59.
- Rahayu, P. T. (2019). *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Skripsi, 14,15,16.
- ratnasari, w. c. (2018). *Pengaruh Konflik Kerja, Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Mutiara Utama Sukses*. Jurnal BENING Prodi Manajemen UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN BATAM Volume 5 No.2 , 180.
- Susanty, H. W. (2017). *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuasin*. Volume 2 Nomor 1 .
- Yana Diana, S. M. (2019). *Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Housekeeping Departement Pada Hotel Bintang Lagoon Resort*. Jurnal Manajemen Tools Vol. 11 No. 2 , 196.